



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No. 2 (2025) pp: 520-524

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Ekonomi Syariah dan Tantangan Globalisasi dalam Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan

Akhmad Sahrudin

Sekolah Tinggi Agama Islam Ma'arif (STAIMA) Sintang Kalimantan Barat

Email: sahrudinakhmad83@gmail.com

Abstrak

Ekonomi syariah telah berkembang sebagai alternatif sistem ekonomi yang menjunjung tinggi nilai keadilan, keberlanjutan, dan distribusi yang merata, sekaligus menawarkan respons terhadap dinamika globalisasi. Namun, integrasi ekonomi syariah ke dalam sistem ekonomi global tidak lepas dari tantangan struktural, seperti liberalisasi perdagangan, dominasi investasi asing, serta transformasi teknologi yang berdampak langsung pada prinsip dan praktik ekonomi Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui studi pustaka guna mengkaji secara kritis interaksi antara arus globalisasi dan praktik ekonomi syariah, serta menilai dampaknya terhadap pembangunan ekonomi berkelanjutan. Temuan menunjukkan bahwa tekanan globalisasi berpotensi melemahkan otoritas negara dalam merumuskan kebijakan berbasis syariah, sekaligus menciptakan ketimpangan dalam distribusi kekayaan dan penguasaan sumber daya ekonomi. Selain itu, keterbatasan infrastruktur keuangan syariah turut memperlemah kapabilitas sistem ini dalam bersaing secara global. Dalam konteks tersebut, penguatan kelembagaan, inovasi kebijakan ekonomi berbasis maqashid syariah, serta peningkatan literasi publik terhadap prinsip ekonomi Islam menjadi prasyarat utama untuk menjadikan ekonomi syariah sebagai fondasi pembangunan yang adil dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Ekonomi Syariah, Globalisasi, Tantangan, Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan

1. Latar Belakang

Globalisasi telah membawa perubahan besar dalam sistem ekonomi dunia. Liberalisasi perdagangan, investasi asing, dan perubahan teknologi telah mempengaruhi struktur ekonomi negara-negara di seluruh dunia (Bhagwati, 2004). Dalam konteks ini, ekonomi syariah telah menjadi salah satu alternatif sistem ekonomi yang dapat menjawab tantangan globalisasi. Ekonomi syariah didasarkan pada prinsip-prinsip syariah yang menekankan keadilan, kesetaraan, dan keberlanjutan.

Ekonomi syariah merupakan sebuah sistem yang memberikan kebaikan bagi manusia sebagai makhluk Allah karena mengikuti prinsip-prinsip dan aturan yang telah ditetapkan oleh Allah Swt. Prinsip-prinsip utama ekonomi syariah meliputi tauhid (keesaan Allah Swt), *khilafah*

(perwakilan), dan *'adalah* (keadilan), (Chapra, 2000). Dalam konteks keuangan, ekonomi Islam memiliki beberapa prinsip yang membedakan dengan ekonomi konvensional, adapun prinsip ekonomi syariah adalah *tauhid*, keseimbangan, *muamalah*, *taawun*, dan keadilan (Mursal, 2015).

Dalam sistem ekonomi syariah tidak hanya untuk mencapai keuntungan materi semata, melainkan juga tentang membangun masyarakat yang adil, berkelanjutan, dan berkah bagi semua pihak yang terlibat. Ini melibatkan pengintegrasian prinsip-prinsip Islam dalam setiap aspek kehidupan ekonomi, dari transaksi keuangan hingga distribusi kekayaan, dengan tujuan akhir menciptakan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat (Novitasari & Angganita, 2024).

Ekonomi syariah dapat menjadi alternatif dalam menghadapi tantangan era globalisasi di Indonesia. Prinsip ekonomi syariah yang menekankan keadilan sosial, distribusi pendapatan yang lebih merata, dan tanggung jawab lingkungan sejalan dengan agenda pembangunan berkelanjutan global. Ada beberapa faktor yang dapat memperkuat relevansi ekonomi syariah di Indonesia dalam konteks globalisasi, diantaranya: penduduk Indonesia yang mayoritas beragama Islam, terbukanya pasar global yang semakin luas yakni ekonomi syariah memiliki kesempatan untuk berkembang dan menjangkau lebih luas pasar karena perusahaan dan institusi keuangan dari berbagai negara dapat beroperasi di seluruh dunia (Mashdurohatun, 2011).

2. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (library research) yaitu penelitian kepustakaan dengan mengambil data-data dalam menjawab permasalahan penelitian menggunakan bahan-bahan tertulis berupa buku, jurnal, majalah, prosiding dan artikel lainnya yang berkaitan dengan topik pembahasan. Menurut Creswell, "Studi literatur merupakan metode penelitian yang efektif untuk memahami konsep dan teori pendidikan" (Creswell, 2013).

3. Hasil dan Diskusi

3.1. Tantangan Ekonomi Syariah dan Globalisasi

Globalisasi dapat mempengaruhi struktur ekonomi syariah dalam beberapa cara. Pertama, liberalisasi perdagangan dapat mempengaruhi kemampuan negara-negara untuk mengimplementasikan kebijakan ekonomi syariah (Khan, 1995). Kedua, investasi asing dapat mempengaruhi struktur kepemilikan dan kontrol atas sumber daya ekonomi (Siddiqi, 2004). Ketiga, perubahan teknologi dapat mempengaruhi cara produksi dan distribusi barang dan jasa (Chapra, 2000).

Falsafah ekonomi syariah didasarkan pada konsep *maqashid* syariah yang menekankan tujuan-tujuan syariah seperti menjaga agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta. Ekonomi syariah juga didasarkan pada prinsip-prinsip seperti keadilan, kesetaraan, dan keberlanjutan. Dalam konteks ini, ekonomi syariah dapat menjadi landasan bagi pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan berkeadilan. Dalam era globalisasi ekonomi syariah menghadapi beberapa tantangan antara lain:

a. Liberalisasi Perdagangan

Liberalisasi perdagangan telah menjadi salah satu isu penting dalam era globalisasi. Namun, liberalisasi perdagangan juga dapat mempengaruhi implementasi ekonomi syariah (Bhagwati, 2004). Ekonomi syariah didasarkan pada prinsip-prinsip syariah yang menekankan keadilan, kesetaraan, dan keberlanjutan (Chapra, 2000). Liberalisasi perdagangan juga dapat mempengaruhi implementasi ekonomi syariah dalam beberapa cara. Pertama, liberalisasi perdagangan dapat mempengaruhi kemampuan negara-negara untuk mengimplementasikan kebijakan ekonomi syariah (Khan, 1995). Kedua, liberalisasi perdagangan dapat mempengaruhi struktur kepemilikan dan kontrol atas sumber daya ekonomi (Siddiqi, 2004). Ketiga, liberalisasi perdagangan dapat mempengaruhi distribusi pendapatan dan kekayaan dalam masyarakat (Piketty, 2014).

Adapun pengaruh bagi pembangunan ekonomi berkelanjutan pertama, liberalisasi perdagangan dapat mempengaruhi kemampuan negara-negara untuk mengimplementasikan kebijakan ekonomi yang berkelanjutan (UNDP, 2019). kedua, liberalisasi perdagangan dapat mempengaruhi distribusi pendapatan dan kekayaan dalam masyarakat (Stiglitz, 2006).

b. Investasi Asing

Investasi asing telah menjadi salah satu isu penting dalam era globalisasi. Investasi asing dapat membawa manfaat bagi perekonomian suatu negara, namun juga dapat mempengaruhi implementasi ekonomi syariah (Bhagwati, 2004). Ekonomi syariah didasarkan pada prinsip-prinsip syariah yang menekankan keadilan, kesetaraan, dan keberlanjutan (Chapra, 2000). Pengaruh investasi asing dalam implementasi ekonomi syariah adalah: 1) pertama, investasi asing dapat mempengaruhi struktur kepemilikan dan kontrol atas sumber daya ekonomi syariah (Siddiqi, 2004). 2) kedua, investasi asing dapat mempengaruhi distribusi pendapatan dan kekayaan dalam masyarakat (Piketty, 2014). 3) ketiga, investasi asing dapat mempengaruhi kemampuan negara-negara untuk mengimplementasikan kebijakan ekonomi syariah (Khan, 1995).

c. Perubahan Teknologi

Kemajuan teknologi telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk ekonomi. Kemajuan teknologi dapat membawa manfaat bagi perekonomian suatu negara, namun juga dapat mempengaruhi implementasi ekonomi syariah (Chapra, 2000). Ekonomi syariah didasarkan pada prinsip-prinsip syariah yang menekankan keadilan, kesetaraan, dan keberlanjutan (Siddiqi, 2004). Kemajuan teknologi dapat mempengaruhi struktur ekonomi syariah dengan memungkinkan transaksi keuangan yang lebih cepat dan efisien (Khan, 2010). Selain itu kemajuan teknologi dapat mempengaruhi distribusi pendapatan dan kekayaan dalam masyarakat dengan memungkinkan akses yang lebih luas ke layanan keuangan (Piketty, 2014), dan dapat mempengaruhi kemampuan negara-negara untuk mengimplementasikan kebijakan ekonomi syariah dengan memungkinkan pengawasan yang lebih efektif (Stiglitz, 2006).

Adapun pengaruh kemajuan teknologi bagi pembangunan ekonomi berkelanjutan diantaranya: 1) kemajuan teknologi dapat memungkinkan pembangunan ekonomi yang lebih berkelanjutan dengan memungkinkan penggunaan sumber daya yang lebih efisien (UNDP, 2019), kemajuan teknologi dapat mempengaruhi distribusi pendapatan dan kekayaan dalam masyarakat dengan memungkinkan akses yang lebih luas ke layanan keuangan (Demirguc-Kunt et al., 2018).

d. Kurangnya Infrastruktur Ekonomi Syariah

Pengaruh kurangnya infrastruktur ekonomi syariah terhadap pasar global syariah dapat mempengaruhi kemampuan negara-negara untuk berpartisipasi dalam pasar global (Chapra, 2000). Kurangnya infrastruktur ekonomi syariah juga dapat mempengaruhi kemampuan negara-negara untuk mengembangkan produk keuangan syariah yang inovatif dan kompetitif (Ahmad, 2015).

3.2. Implikasi terhadap Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan

Peluang pengembangan ekonomi syariah harus mengedepankan prinsip dan komitmen ekonomi Islam yakni keadilan, dan amanat suci dari Allah Swt untuk mewujudkan maqashid syariah dengan pemenuhan kebutuhan, penghasilan dari sumber yang halal dan baik, distribusi pendapatan dan kekayaan yang adil dan pertumbuhan yang stabil (Mashdurohatun, 2018). Hadirnya globalisasi yang disikapi dengan baik akan memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan ekonomi dunia termasuk diantaranya ekonomi syariah bagi negara berpenduduk mayoritas muslim, sehingga perkembangan ekonomi suatu negara dapat maju dan berkelanjutan.

Globalisasi dapat mempengaruhi pembangunan ekonomi berkelanjutan diantaranya: 1) globalisasi dapat mempengaruhi kemampuan negara-negara untuk mengimplementasikan kebijakan ekonomi yang berkelanjutan (UNDP, 2019). 2) globalisasi dapat mempengaruhi distribusi pendapatan dan kekayaan dalam masyarakat (Piketty, 2014). Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk memperkuat kelembagaan ekonomi syariah dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya ekonomi syariah.

Globalisasi telah membawa tantangan besar bagi implementasi ekonomi syariah. Liberalisasi perdagangan dan investasi asing dapat mempengaruhi struktur ekonomi negara-negara yang berbasis syariah. Perubahan teknologi juga dapat mempengaruhi cara produksi dan distribusi barang dan jasa. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk memperkuat kelembagaan ekonomi syariah dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya ekonomi syariah.

4. Kesimpulan

Globalisasi telah menciptakan lanskap ekonomi yang semakin kompleks dan terintegrasi secara global, yang dalam banyak hal menantang implementasi nilai-nilai dasar ekonomi syariah.

Penelitian ini menunjukkan bahwa liberalisasi perdagangan, dominasi investasi asing, dan akselerasi perubahan teknologi telah membawa konsekuensi serius terhadap struktur, regulasi, dan mekanisme ekonomi berbasis syariah. Ketiga elemen tersebut bukan hanya berpotensi menggeser arah kebijakan ekonomi nasional dari prinsip maqashid syariah, tetapi juga meningkatkan risiko ketimpangan distribusi kekayaan, marginalisasi pelaku usaha kecil, serta hilangnya kontrol atas sumber daya ekonomi domestik. Selain itu, keterbatasan infrastruktur keuangan syariah, baik secara institusional maupun sistemik, memperlemah kapasitas adaptif ekonomi syariah dalam merespons tekanan global. Di tengah tantangan tersebut, ekonomi syariah tetap memiliki potensi strategis untuk berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi berkelanjutan, selama terdapat rekonstruksi kelembagaan yang kuat, pembaruan regulasi yang kontekstual, serta komitmen kolektif dari negara, lembaga keuangan, dan masyarakat. Upaya revitalisasi ekonomi syariah tidak cukup hanya bersifat normatif, melainkan harus diarahkan pada transformasi struktural dan pengarusutamaan nilai-nilai Islam dalam desain kebijakan ekonomi nasional untuk menjawab dinamika global secara konstruktif dan berkeadilan..

Referensi

1. Ahmad, A. U. F. (2015). *Islamic Finance and Sustainable Development: A Review of the Literature*. Journal of Sustainable Finance & Investment, 5(1-2), 1-15.
2. Bhagwati, J. (2004). *In Defense of Globalization*. Oxford University Press.
3. Chapra, M. U. (2000). *The Future of Economics: An Islamic Perspective*. The Islamic Foundation.
4. Demirci-Kunt, A., Klapper, L., & Singer, D. (2018). *Financial Inclusion and Inclusive Growth: A Review of Recent Empirical Evidence*. World Bank Policy Research Working Paper No. 8410.
5. Khan, M. A. (1995). *Islamic Economics: A Short History*. International Islamic University.
6. Mashdurohatun, A. (2018). *Menghadapi Masa Depan Indonesia Di Era. 4*.
7. Mashdurohatun, A. (2011). *Tantangan Ekonomi Syariah Dalam Menghadapi Masa Depan Indonesia Di Era Globalisasi*. Jurnal Dinamika Hukum, 11(Edsus). <https://doi.org/10.20884/1.jdh.2011.11.edsus.264>
8. Mursal. (2015). *Implementasi Prinsip-Prinsip Ekonomi Syariah*. Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam, 1(1), 75–84.
9. Novitasari, evi fitria, & Angganita, nurul aulia herlina. (2024). *Gorontalo Development Review Analisis Pembangunan Ekonomi Syariah Era Globalisasi Di Indonesia: Peluang & Tantangan Analysis of Sharia Economic Development in the Era of Globalization in Indonesia: Opportunities & Challenges*. Gorontalo Development Review (GOLDER), 7(2), 104–117.
10. Piketty, T. (2014). *Capital in the Twenty-First Century*. Harvard University Press.
11. Siddiqi, M. N. (2004). *Economics: An Islamic Approach*. The Islamic Foundation.
12. Stiglitz, J. E. (2006). *Making Globalization Work*. W.W. Norton & Company.
13. UNDP (2019). *Human Development Report 2019*. United Nations Development Programme.